

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penerapan Total Quality Management dan Sistem Penghargaan apakah mampu meningkatkan secara signifikan efektifitas Kinerja Manajerial dalam Apotek Century Healthcare. Objek dalam penelitian ini adalah para karyawan Apotek Century Healthcare level middle sesuai dengan hierarchy management yang berada di Unit Bandung, dan menghasilkan sebanyak 45 sampel penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk penerapan Total Quality Management, Sistem Penghargaan, dan efektifitas Kinerja Manajerial, terdapat beberapa kesimpulan yang peneliti dapatkan, yaitu:

1. Total Quality Management memiliki dampak yang positive terhadap Kinerja Manajerial serta penerapan Total Quality Management mampu meningkatkan efektifitas Kinerja Manajerial, dan dapat meningkatkan secara signifikan terhadap efektifitas Kinerja Manajerial pada Apotek Century Healthcare.
2. Sistem Penghargaan memiliki dampak yang positive terhadap Kinerja Manajerial serta penerapan Total Quality Management mampu meningkatkan efektifitas Kinerja Manajerial, tetapi tidak meningkatkan

yang secara signifikan terhadap efektifitas Kinerja Manajerial pada Apotek Century Healthcare.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini juga tak luput dari keterbatasan dan kendala selama menganalisis data. Adapun keterbatasan yang dialami oleh peneliti, yaitu:

1. Kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen sebesar 24%, sehingga masih ada peluang variabel lain yang dijadikan Apotek Century Healthcare sebagai komponen untuk meningkatkan keefektifan Kinerja Manajerial oleh Apotek Century Healthcare.
2. Jauhnya tempat sampel dan populasi sehingga peneliti kurang maksimal dalam mendokumentasi tempat Apotek Century Healthcare maupun bisa berinteraksi secara langsung dengan pihak General Manajer dari Apotek Century Healthcare

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan dalam kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka dapat disampaikan beberapa saran untuk peneliti kedepannya:

1. Peneliti selanjutnya yang akan menjadikan Kinerja Manajerial sebagai variabel dependen, diharapkan untuk memadukan variabel independen selain Total Quality Management dan Sistem Penghargaan, karena masih

banyak komponen – komponen untuk meningkatkan secara signifikan efektifitas Kinerja Manajerial yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dan lebih mengeksplor beberapa perusahaan farmasi maupun medis yang tidak digunakan dalam penelitian ini, agar lebih mengetahui sistem organisasi serta Kinerja Manajerial yang diterapkan pada perusahaan medis dan farmasi

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, I. R. (2018). PENGARUH PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM), SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN SISTEM PENGHARGAAN (REWARD) TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Empiris pada Hotel di Kota Padang dan Bukittinggi). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 61–70.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/72>
- Dominggo, R. T. (1994). *Global Competitiveness through Total Quality Management*.
- Effendi, M. B. (2017). Environmental Performance Analysis of Mining Companies in Indonesia with SEM-PLS. *Journal of Advanced Management Science*, 6(1), 45–49. <https://doi.org/10.18178/joams.6.1.45-49>
- Gaspersz, V. (2001). *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris*. Badan Penerbit UNDIP.
- Goetsch, D. L., & Davis, S. B. (1994). Introduction to Total Quality. *Quality Function Deployment*, 245–279.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–

24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2013). *Managerial Accounting* (8 ed.). Salemba Empat.

Hasanah, H. (2013). Pengaruh Total Quality Management terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Staf Akuntansi Perusahaan Jasa di Wilayah Jakarta dan Tangerang). *0820 Akuntansi, 109082000029*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/23988>

Horngren, C. T., Bhimani, A., Datar, S. M., & Foster, G. (2002). *Management and Cost Accounting*. Harlow: Financial Times/Prentice Hall.

Ismunawan. (2010). PENERAPAN PENILAIAN KINERJA DAN SISTEM PENGUKURAN. *Graduasi, 21*.

Mulyadi, & Setyawan, J. (2001). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen* (Salemba Em).

Narsa, I. Made., & Yuniawati, R. D. (2003). PENGARUH INTERAKSI ANTARA TOTAL QUALITY MANAGEMENT DENGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN SISTEM PENGHARGAAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL Studi Empiris pada PT. Telkom Divre V Surabaya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5*(1), 18–34.
<https://doi.org/10.9744/jak.5.1.pp.18-34>

Nasution, M. N. (2015). *Manajemen Mutu Terpadu (Ketiga)*. Bandung Ghalia

Indonesia.

- Otley, D. T. (1980). The contingency theory of management accounting: Achievement and prognosis. *Accounting, Organizations and Society*, 5(4), 413–428. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(80\)90040-9](https://doi.org/10.1016/0361-3682(80)90040-9)
- Schuler, R. S., & Jackson, S. E. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Alih bahasa Abdul Rosyid dan Peter Remy Yosy Pasla (ed.)). Penerbit Erlangga.
- Sim, K. L., & Killough, L. N. (1998). The performance effects of complementarities between manufacturing practices and management accounting systems. *Journal of Management Accounting Research*, 10, 325.
- Simamora, H. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Solutions, F. (2021). *Downside Risks To The High Pharmaceutical Sales Growth Outlook In Indonesia*. Fitch Solutions.
https://www.fitchsolutions.com/pharma-healthcare/downside-risks-high-pharmaceutical-sales-growth-outlook-indonesia-18-10-2021?fsWebArticleValidation=true&mkt_tok=NzMyLUNLSC03NjcAAAGCcS9bSQvWumikbdbfJLUJ-RPQhi7f1VW5had6CxJ-171BvU1Vy4xkj8O7ALUIstnu6uSYA0M3U
- Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (2018). Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*, 18(1), 18.
<https://doi.org/10.35799/jis.18.1.2018.19396>

- Supomo, B., & Indriantoro, N. (1998). Pengaruh struktur dan kultur organisasional terhadap keefektifan anggaran partisipatif dalam peningkatan kinerja manajerial: Studi empiris pada perusahaan manufaktur Indonesia. *Kelola*, 7.
- Triswati, C. Y. (2017). Pengaruh Penerapan Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Bank Ekonomi Cabang Surabaya). *Thesis Undergraduate*.
- Walker, J. W. (1992). *Human Resource Strategy*. Mc. Graw Hill Series in Management.